

PENERAPAN MIDTRANS PAYMENT PADA OFFICIAL SITE ASOSIASI PERGURUAN TINGGI SWASTA INDONESIA

Abas Sunarya¹, Andri Cahyo Purnomo², Muhamad Iqbal Wahib³

Dosen STMIK Raharja^{1,2}, Mahasiswa STMIK Raharja Jurusan Sistem Informasi³
email: abas@raharja.info¹; andricahyo@raharja.info²; muhamad.iqbal@raharja.info³

ABSTRAK

Asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia suatu asosiasi yang mewakili aspirasi lebih dari tiga ribu perguruan tinggi swasta di Indonesia dengan berkomitmen menyusun program-program untuk memajukan perguruan tinggi swasta. Meskipun APTISI berfokus pada kegiatan untuk memajukan pendidikan nasional namun pemanfaatan official site APTISI selama ini masih dirasakan kurang optimal dalam mendukung kegiatan APTISI. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan suatu proses pendaftaran dengan cara mengakses official site APTISI yang telah difasilitasi oleh formulir online dan payment midtrans untuk melakukan transaksi pendanaan anggota yang dapat dilakukan dimana dan kapan saja selama terkoneksi dengan internet tanpa terbatas ruang dan waktu, sehingga pendaftar dapat melakukan dengan mudah dan cepat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode analisa, terdiri dari SWOT, elisitasi, Flowchart, UML, dan Hipo. Hasil yang didapat dari hasil implementasi sistem pendaftaran APTISI ini dapat digunakan tanpa perlu login email terlebih dahulu, pendaftar hanya perlu menyelesaikan tahapan maka akan mendapatkan email notifikasi data setelah melakukan transaksi pendanaan dan submit form update data anggota pendaftar akan mendapatkan konfirmasi berupa pendaftaran berhasil serta mendapatkan official email APTISI.

Kata kunci : Official site, APTISI, Pendaftaran, Midtrans payment

ABSTRACT

Association of Indonesian private universities an association representing the aspirations of more than three thousand private universities in Indonesia by committing to develop programs to advance private universities. Although APTISI focuses on activities to promote national education but APTISI official site utilization has been felt to be less than optimal in supporting APTISI activities. Therefore, the purpose of this research is to optimize a registration process by accessing APTISI official site that has been facilitated by online form and payment midtrans to perform member funding transactions which can be done where and anytime as long as connected to internet without limited space and time , so registrants can perform easily and quickly. In this study the authors use several methods of analysis, consisting of SWOT, elicitation, Flowchart, UML, and Hipo. Results obtained from the implementation of this APTISI registration system can be used without the need to login email first, the registrant only needs to complete the stages it will get email notification data after making funding transactions and submit form update data of registrant members will get a confirmation of successful registration and get official email APTISI.

Keywords: Official site, APTISI, Registration, Midtrans payment

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah berjalan sangat pesat dan telah mendorong manusia untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Pemanfaatan sistem informasi meningkat sangat pesat tidak hanya di bidang bisnis saja, namun banyak digunakan dalam suatu asosiasi. Dimana sistem informasi berbasis *web* dengan menggunakan *wordpress* yang merupakan sebuah aplikasi terbuka (*open source*) menjadi *favorite* pada kalangan asosiasi pada saat ini yang sangat beragam, dimana sebuah informasi bagi orang-orang yang ingin mengetahui *website* suatu asosiasi dan kemudahan untuk menjadi anggota suatu asosiasi sangat dibutuhkan. Namun, kurangnya informasi mengenai asosiasi menyebabkan ketidaktahuan dalam kemudahan melakukan registrasi dan mendapatkan informasi sebuah asosiasi.

Asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia berdiri dibawah naungan menristekdikti, yang berkomitmen untuk memajukan perguruan tinggi swasta serta menjadi mitra kritis pemerintah dalam membangun pendidikan di Indonesia. Namun, proses pendaftaran yang telah berlangsung pada asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia masih melakukan pendaftaran secara konvensional. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya sistem pendaftaran pada *website* APTISI sebelumnya, dimana proses pendaftaran secara konvensional ini dianggap tidak efektif serta efisien dan sangat membuang waktu. Terciptalah konsep untuk menjadikan sistem pendaftaran asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia menjadi online dengan menggunakan *payment midtrans* sebagai sistem pendaftaran dimana pada pendaftaran ini pendaftar perlu melakukan transaksi pendanaan anggota yang selanjutnya anggota dapat melengkapi sebuah data anggota serta *request* email pada formulir update data anggota yang telah disediakan menggunakan Google atau Rinfo formulir, hal ini dapat dilakukan jika pendaftar telah melakukan tahapan pendaftaran dengan melakukan pembayaran pendanaan anggota agar memudahkan pendaftar di seluruh Indonesia untuk mendaftar, serta memudahkan asosiasi untuk aktivitas pendaftaran menjadi efektif dan efisien.

PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis mengambil beberapa pokok rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menerapkan *midtrans payment* agar proses pendaftaran anggota dapat dilakukan dan diakses secara online?
2. Bagaimana cara yang dapat digunakan agar user dapat mengetahui informasi jumlah pendaftar secara ringkas, dan akurat?
3. Apakah dengan adanya sistem pendaftaran secara online proses pendaftaran yang berjalan lebih efektif?

2. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

A. Metode Observasi (Pengamatan langsung) adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti dan meminta data yang diperlukan sebagai bahan untuk menulis laporan penelitian. Dari pengamatan selama 6 bulan di dalam lingkungan STMIK Raharja, penulis meneliti serta mengumpulkan sebuah data-data yang selanjutnya dijadikan sumber informasi dalam proses pengembangan sistem ini.

B. Metode Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan sebuah informasi yang didapatkan dengan cara bertanya langsung dan bertatap muka dengan narasumber atau responden mengenai objek yang akan digunakan sebagai bahan untuk

penelitian. Oleh karena itu, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada Bapak H.Tb. Yudi Muhtadi, S.Sos.,M.Si selaku Stakeholder dalam penelitian ini

- C. **Metode Studi Pustaka** adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari beberapa sumber – sumber *literature* seperti buku, internet, artikel, jurnal yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi dalam penyusunan laporan skripsi ini.

2. Metode Analisis Sistem

Setelah melalui metode pengumpulan informasi yang menghasilkan sebuah data, metode analisa sistem merupakan salah satu bagian penting dari sebuah penelitian untuk dilakukan. Metode analisa sistem yang digunakan saat ini adalah metode analisa SWOT. SWOT adalah sebuah metode analisis kondisi yang mengklasifikasikan kondisi objek dengan 4 kategori, *Strength*, *Weakness*, *Opportunity* dan *Threat* terhadap sistem website asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia ini sehingga dapat menganalisa apa saja yang mencangkup kedalam SWOT.

3. Metode Perancangan Sistem

Proses perancangan yang dibuat dan diterapkan untuk membangun sistem informasi pada *official site* APTISI (Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia) yaitu dengan menggunakan Midtrans Payment untuk pendanaan atau pembayaran anggota dan Google *Form* sebagai pendukung dalam pembuatan *form* update data untuk mendapatkan data lengkap anggota dalam pendaftaran online. Serta dilengkapi *Unified Modelling Language* (UML) yaitu berupa *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram* untuk menyempurnakan analisa penelitian ini.

4. Metode Testing

Metode Testing merupakan sebuah metode untuk melakukan verifikasi dalam rangka mencari sebuah kesalahan sebuah aplikasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode testing digunakan untuk mendeteksi kondisi sistem, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan Black-box Testing.

Literature Review

Terdapat 10 (sepuluh) penelitian yang sebelumnya memiliki suatu korelasi yang searah dengan penelitian yang ingin dibahas, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Haigang Sui, Zhina Song, Dongsheng Gao dan Li Hua (2017), yang berjudul *Automatic Image Registration Based on Shape Features and Multi-scale Image SegmentatExplaining about explaining the new stable form-based image registration method has been proposed by matching a stable region with a rotation set, scale invariant feature, and multi-scale image segmentation used to obtain the appropriate area. The algorithm first converts the image into an image object by multi-scale segmentation and convex model constraints. Then the stable image area is used as the matching unit of the point or line. Experiments show the algorithm proposed in this paper is not sensitive to rotation and distortion of resolution, which can complete the registration of images automatically.ion.*
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Edgar R. Arce Santana, Daniel U. Campos Delgado, Isnardo Reducindo dan Aldo R. Mejia-Rodriguez (2017), yang berjudul *Multimodal image registration based on the expectation–maximisation methodology, explaining about, explaining about, In this study, a new framework for the registration of multimodal imagery is proposed based on the methodology of maximization expectations (EM). This framework makes it possible to handle independent parametric and elastic registrations independently of target and source image modalities without making assumptions about their intensity relationships. EM formulation for image*

enrollment problems leads to a regular squared optimization scheme to calculate the displacement vector field (DVF) that aligns the image and depends on the combined intensity distribution. In the first stage, the parametric transformation is assumed for DVF, where the resulting quadratic optimization is calculated recursively to calculate the optimal parameters.

3. Penelitian yang dilakukan oleh AE Holton, dkk (2015) yang berjudul “*Reciprocity and the News: The Role of Personal and Social Media Reciprocity in News Creation and Consumption*” explains about explaining about this Study examining how reciprocity, as the main ingredient of the online community, can stimulate audience consumption and content creation, including news content. A national survey found that, while personal beliefs of reciprocity (perception) can predict news consumption, reciprocity in practice in social media related to news and content.
4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Syamsudin Noor (2014), yang berjudul “Penerapan Analisa SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Daihatsu Luxio di Malang”. Dalam penelitian ini berisi tentang Secara konsep manajemen strategi dimulai dengan penyesuaian perusahaannya dengan lingkungan kepada kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) dari perusahaan tersebut, atau yang dikenal sebagai analisis SWOT. Analisis SWOT mengidentifikasi faktor internal perusahaan sebagai kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal perusahaan sebagai peluang dan ancaman
5. Penelitian yang dilakukan oleh Untung Rahardja, Indri Handayani, dan Meylda Sarah Parwati (2017), penelitian ini berjudul “Penerapan *Official Site* Jurusan Sistem Komputer (SK) Berbasis *Webometrics* Sebagai Media Informasi Pada Perguruan Tinggi”. Penelitian ini membahas tentang *official site* Raharja masih belum mampu menyediakan informasi yang akurat untuk mahasiswa dari setiap jurusan, contohnya mahasiswa jurusan Sistem Komputer. Penelitian ini dilakukan atas 3 (tiga) buah permasalahan yang ditemukan. Dengan dukungan 4 (empat) metode penelitian yang dibatasi dengan 4 (empat) ruang lingkup. Tahap identifikasi implementasi penelitian dilakukan dengan menggunakan *blackbox testing*. Alternatif pemecahan masalahnya adalah *official site* Jurusan Sistem Komputer, sebuah *official site* yang dikhususkan bagi dosen dan mahasiswa jurusan Sistem Komputer dengan url sk.raharja.ac.id.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Ravi kiran Raman (2018), yang berjudul *Universal Joint Image Clustering and Registration using Multivariate Information Measures. We consider the problem of universal joint clustering and registration of images. Image clustering focuses on grouping similar images, while image registration refers to the task of aligning copies of an image that have been subject to rigid-body transformations such as rotations and translations. We first study registering two images using maximum mutual information and prove its asymptotic optimality. We then show the shortcomings of pairwise registration in multi-image registration, and design an asymptotically optimal algorithm based on multiinformation. Further, we define a novel multivariate information functional to perform joint clustering and registration of images, and prove consistency of the algorithm. Finally, we consider registration and clustering of numerous limited-resolution images, defining algorithms that are order-optimal in scaling of number of pixels in each image with the number of images.*
7. Penelitian yang telah dilakukan oleh Oleksandr gerasin (2018), dengan judul *Dependable robot's slip displacement sensors based on capacitive registration elements, The study presents new capacitive slip displacement sensors (SDSs) with a conical configuration of the registration element, which can function under corrosive and harsh industrial conditions. The proposed design solutions generally improve reliability of robot's operation in complicated environments. The obtained universal mathematical model of the proposed capacitive SDSs could significantly help at the*

designing and choosing of the most appropriate sensor's parameters in industrial conditions for the best grasping manipulated objects.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Ryan Anggara, dkk dalam Jurnal CICES Vol.2 No.1 (2016) yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB PADA PKBM BHAKTI SEJAHTERA” PKBM Bhakti Sejahtera merupakan sekolah non formal di Kecamatan Sukamulya. Bertambahnya siswa yang mendaftarkan diri, maka pihak sekolah pun berusaha memberikan pelayanan yang lebih baik khususnya dalam proses penerimaan siswa baru, sistem komputerisasi yang bertujuan agar dapat mengolah data dengan sebaik-baiknya, maka dituntut adanya alat yang membantu dalam proses ini agar lebih cepat, efisien dan efektif. pendaftaran. Dari system yang dibangun dapat menggambarkan proses awal siswa melakukan pendaftaran dari mulai mengisi data pribadi sampai melakukan ujian tes seleksi masuk, dan pada sekolah dapat melakukan pendataan dan penginputan nilai ujian seleksi masuk yang sudah dapat berjalan. Dalam metode perancangan digunakan metode berorientasi objek, *Unified Modeling Language (UML)* dengan menggunakan tool *Visual Paradigm 6.4.PHP* sebagai *scriptnya* MySQL untuk databasenya serta *Macromedia Dreamweaver 8* untuk membuat rancangan program.
9. Tinjauan Studi Pustaka oleh Eka Indriani, dkk dalam Jurnal SENSI Vol. 4 No. 2 (2018) yang berjudul “SISTEM INFORMASI TABUNGAN SISWA BERBASIS WEB PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NUSA PUTRA KOTA TANGERANG”. Sistem tabungan yang berjalan saat ini di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nusa Putra Kota Tangerang yaitu dilakukan bersamaan dengan pembayaran SPP yakni satu bulan sekali dan hanya di input menggunakan Microsoft Access 2010 oleh satu orang bendahara sekolah yang kemungkinan akan terjadi kesalahan atau ketidaktepatan dalam memasukkan nominal tabungan. Melihat bahwa tabungan ini cukup penting untuk para siswa sertamengingat sekolah ini memang sedang dalam proses untuk menuju kepada *cyberschool*, ada baiknya tabungan tersebut memiliki sistem sendiri dan berbasis web agar para siswa pun bisa ikut ambil bagian dalam sistem tabungan tersebut sertatidak terbatas hanya menabung satu bulan sekali tetapi juga kapan pun para siswa ingin menabung dan bisa dipergunakan untuk pembayaran keperluan lain yang berkaitan dengan kegiatan sekolah. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode analisa menggunakan PIECES (*Performance, Information, Economy, Control/Security, Efficiency, Service*).
10. Penelitian yang telah dilakukan oleh Eka Purnama Harahap, dkk (2018), Penelitian ini membahas tentang sebuah “Pemanfaatan *Mailchimp* Sebagai *Trend* Penyebaran Informasi Pembayaran Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi” *Mailchimp* dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi di Perguruan Tinggi Rahaaja baik seputar perkuliahan ataupun promosi kampus yang bertujuan mengajak untuk mahasiswa ikut serta dalam mempromosikan kampus kepada teman atau keluarga selain itu *Mailchimp* juga dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pembayaran atau informasi penting lainnya, Tampilan *Mailchimp* yang menarik bukan hanya berisi tentang rangkaian kata namun gambar yang dapat menarik perhatian para pembaca untuk melihat informasi apa saja yang terdapat pada *Mailchimp* tersebut. Dengan demikian *Mailchimp* sangat berperan penting dalam perkembangan kualitas sistem pelayanan kampus khususnya bagi mahasiswa.

Analisa SWOT

Berikut merupakan suatu pemaparan analisa SWOT yang diusulkan dimana pada sitem analisis ini mengidentifikasi, kekuatan (*Strenght*), kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threat*) pada suatu sistem yang

merupakan faktor eksternal sehingga mampu menyampaikan sebuah sistem informasi yang diusulkan pada Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia:

Tabel.1. Analisa SWOT

Kelebihan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berada di lingkungan yang memiliki informasi lebih banyak dan terdapat 2. Memiliki kemampuan yang dapat meningkatkan kinerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat melakukan inovasi yang dapat meningkatkan kinerja organisasi 2. Tidak adanya strategi yang dapat meningkatkan kinerja organisasi
Opportunitas (O)	Threat (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan yang dapat meningkatkan kinerja organisasi 2. Memiliki kemampuan yang dapat meningkatkan kinerja organisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat melakukan inovasi yang dapat meningkatkan kinerja organisasi 2. Tidak adanya strategi yang dapat meningkatkan kinerja organisasi

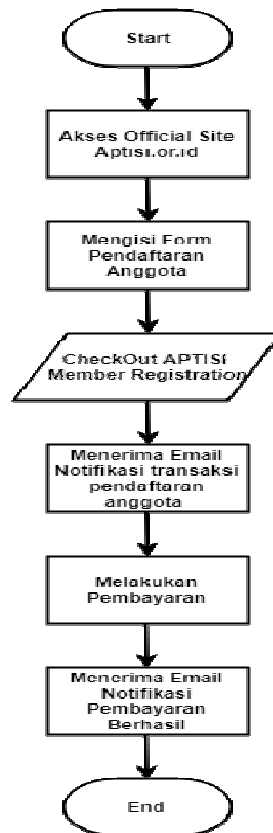
Berdasarkan identifikasi analisis SWOT yang telah dilakukan, maka tahapan selanjutnya melakukan analisa untuk mendapatkan strategi dengan menggunakan matriks SWOT. Matriks SWOT merupakan matriks yang menjelaskan dengan gambaran secara jelas peluang yang tersedia dengan menggunakan suatu strategi S-O dan kekuatan yang tersedia guna mengatasi suatu ancaman dengan menggunakan strategi S-T, lalu analisis strategi yang bertujuan guna mengurangi suatu kelemahan yang dimiliki sistem dan mendapatkan suatu peluang yang ada dengan menggunakan strategi W-T. Berikut pemaparan berupa sebuah tabel matriks SWOT:

Tabel.2. Matriks SWOT

	Kelebihan (S)	Kelemahan (W)
Opportunitas (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kinerja organisasi dengan cara melakukan inovasi yang dapat meningkatkan kinerja organisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kinerja organisasi dengan cara melakukan inovasi yang dapat meningkatkan kinerja organisasi
Threat (T)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kinerja organisasi dengan cara melakukan inovasi yang dapat meningkatkan kinerja organisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kinerja organisasi dengan cara melakukan inovasi yang dapat meningkatkan kinerja organisasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Flowchart



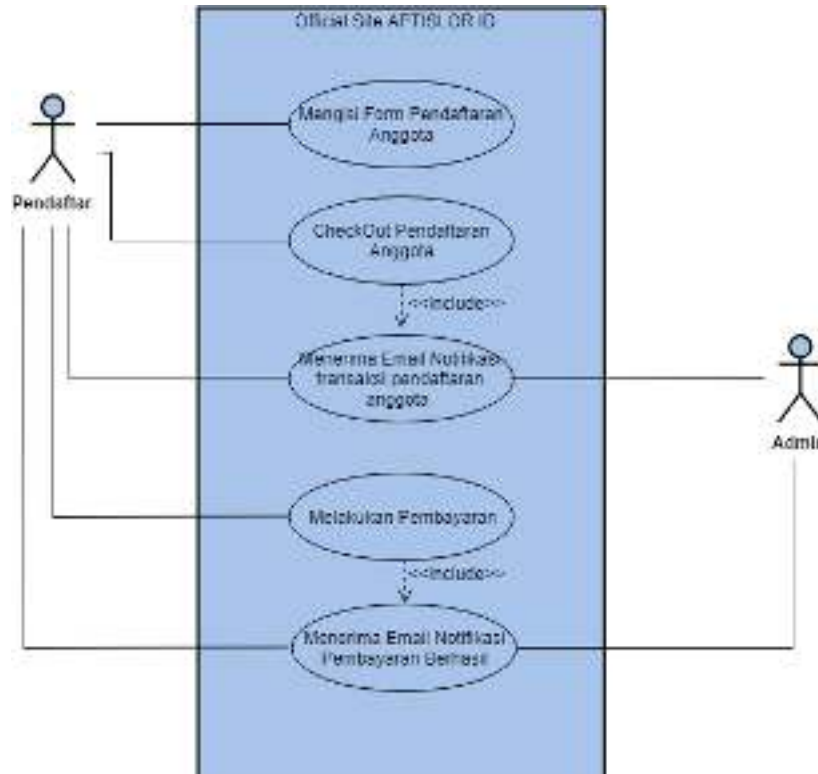
Gambar .1. Flowchart

Dapat dijelaskan dari alur berupa gambar diatas merupakan sebuah flowchart proses Pendaftaran Anggota yang diusulkan terdiri dari :

1. 2 (Dua) simbol terminal yang berperan sebagai pembuka dan penutup atau Start dan End pada sebuah aliran tahapan proses flowchart.
2. 5 (Lima) simbol proses yang dapat menggambarkan sebuah tindakan yang dilaksanakan dengan komputer yaitu akses official site aptisi.or.id, mengisi form pendaftaran anggota, menerima email notifikasi transaksi pembayaran, melakukan pembayaran, dan menerima email notifikasi pembayaran jika berhasil. dimana hal ini menyatakan bahwa user perlu mengakses official site aptisi.or.id terlebih dahulu kemudian mengarah pada sebuah form pendaftaran anggota untuk dapat mengisi form pendaftaran anggota, setelah checkout pendaftaran anggota lalu user akan mendapatkan email notifikasi biaya transaksi pembayaran secara otomatis, user perlu melakukan pembayaran kemudian akan menerima email notifikasi mengenai pembayaran anggota yang telah berhasil.
3. 1 (Satu) simbol input/output guna menggambarkan data telah berhasil di checkout pada sistem pendaftaran anggota

2. Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan fungsi yang di harapkan dalam membangun sistem yang di bangun





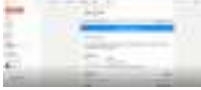


Gambar .2. Use Case Diagram

Dapat dijelaskan sebuah paparan gambar diatas merupakan use case diagram pada pendaftaran anggota yang diusulkan pada asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia, terdiri dari:

- 1 (Satu) *System* yang mencakup keseluruhan yang menggambarkan kegiatan proses pendaftaran anggota secara online.
- 2 (Dua) *Actor* yang terkait dalam melakukan kegiatan pendaftaran anggota yaitu Pendaftar dan Admin
- 5 (Lima) Use Case yang merupakan suatu proses dengan menggambarkan alur dari sistem pendaftaran anggota secara online yaitu pendaftar mengisi form pendaftaran anggota, kemudian melakukan checkout pada pendaftaran anggota tersebut, lalu pendaftar dan admin menerima email notifikasi transaksi pendaftaran, kemudian pendaftar melakukan transaksi atau pembayaran dan pendaftar dan admin menerima email notifikasi pembayaran berhasil dalam pendaftaran tersebut.

TESTING
Black Box Testing

Tabel 3. Pengujian Melakukan Proses Pendaftaran

Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
<p>Pendaftar dapat mengakses form pendaftaran dan melakukan pembayaran .</p>	 	<p>Pendaftar dapat mengakses form pendaftaran</p> <p>Dengan melengkapi field yang diperlukan, dan melakukan pembayaran , setelah pembayaran berhasil maka pendaftar dan admin akan mendapatkan email notifikasi secara otomatis</p>	  	<p>Valid</p>

IMPLEMENTASI

Pada tahapan ini akan memperlihatkan tampilan layar pada sebuah official site aptisi.or.id. Berikut ini merupakan suatu tampilan layar official site aptisi.or.id, diantaranya:

1. Tampilan halaman *home*

Gambar.3. Halaman *home* aptisi

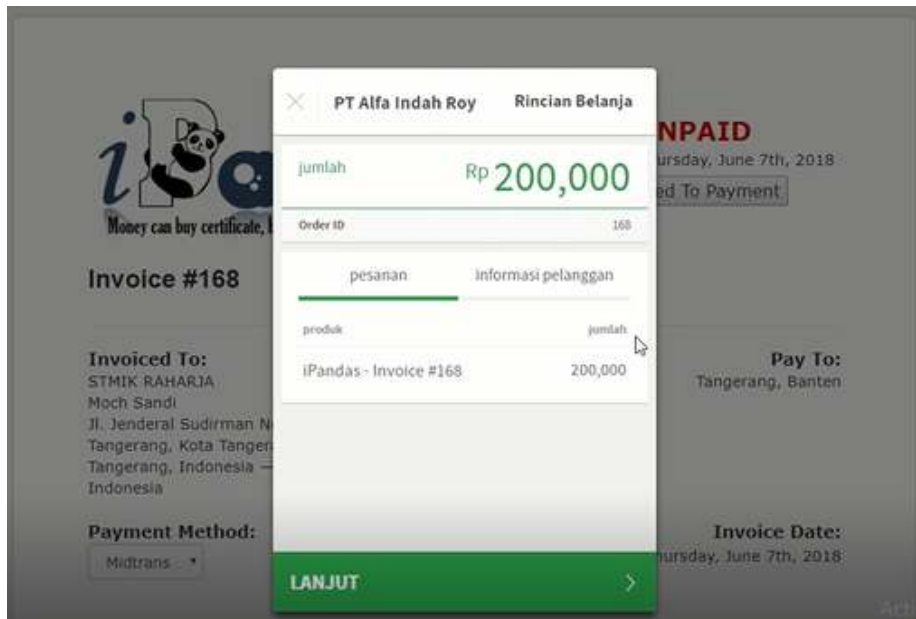
Gambar diatas adalah sebuah tampilan halaman utama atau home dari official site aptisi.or.id. Pada halaman awal atau utama ini terdapat 10 (Sepuluh) widget dengan 16 (Enam belas) menu lainnya, yang dimana memiliki 17 (Tujuh belas) sub menu dan terdapat 7 (Tujuh) berita terupdate.

2. Tampilan Form Pada Sistem Pendaftaran

Gambar.4. Tampilan formulir pendaftaran anggota

Gambar diatas adalah sebuah tampilan formulir pendaftaran anggota aptisi, yang terdiri dari beberapa field dengan bahasa internasional yaitu bahasa inggris, agar mempermudah pendaftar dapat mengisi data yang dibutuhkan untuk menjadi anggota aptisi.

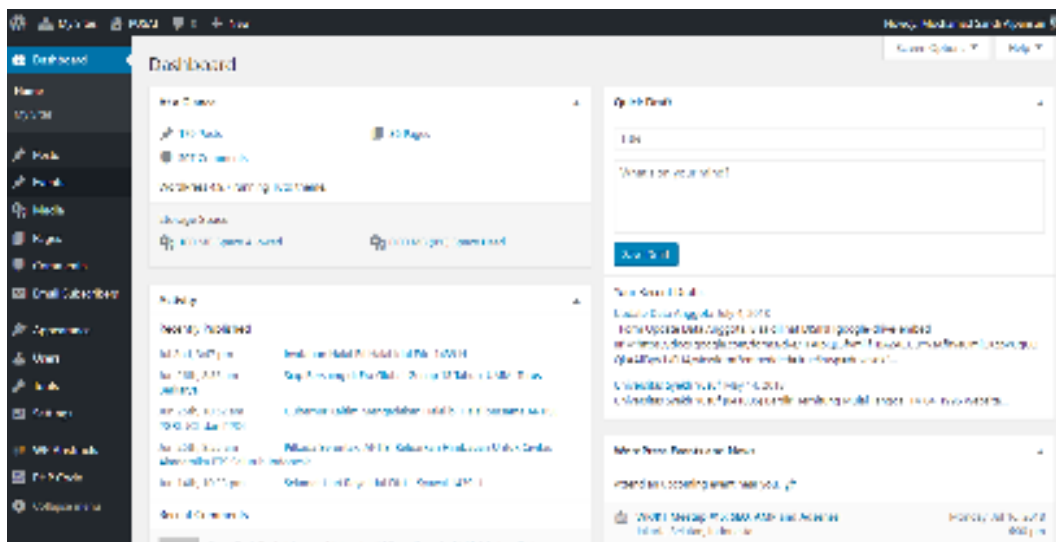
3. Tampilan pembayaran midtrans pada sistem pembayaran



Gambar.5. Tampilan pembayaran pendaftaran anggota

Gambar diatas adalah sebuah tampilan sistem pembayaran pendaftaran anggota aptisi, yang terdiri dari bermacam bank di indonesia dengan penjelasan pembayaran agar mempermudah pendaftar menyelesaikan pembayaran untuk menjadi anggota aptisi.

4. Tampilan Dashboard



Gambar.6. Tampilan Dashboard

Gambar diatas merupakan tampilan dalam dashboard official site aptisi.or.id yang berguna agar user dapat berkontribusi dalam membuat semua postingan yang terdapat dalam sistem.

4. KESIMPULAN

1. Dengan adanya official site aptisi.or.id *user* dapat dengan mudah mendapatkan sebuah informasi sejarah APTISI, program kerja, acara, seminar, berita yang sedang hangat menjadi pembicaraan masyarakat dalam dunia pendidikan dan sosial sampai dengan perpustakaan aptisi berupa ebook yang dapat diunduh, semua informasi disajikan dengan lengkap secara informatif.
2. Dengan adanya sistem pendaftaran anggota APTISI secara online dapat dilakukan dimana dan kapan saja tanpa terbatas ruang serta waktu, *official site* aptisi.or.id dapat diakses menggunakan *Personal Computer* maupun *mobile* selama masih dapat terkoneksi dengan internet. Hal ini akan sangat efektif serta efisien bagi siapapun yang ingin mendaftar menjadi anggota APTISI karena dapat melakukan pendaftaran dimana dan kapan saja, kemudian pendaftar akan mendapatkan email notifikasi secara otomatis sebagai bukti bahwa pendaftar telah menyelesaikan pendaftaran, dalam artian pendaftaran telah berhasil.
3. Dengan adanya sistem pendaftaran anggota secara online ini proses pendaftaran anggota yang ada di asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia menjadi lebih informatif dan efektif karena terdapatnya prosedur pendaftaran dan data informasi pendaftar yang diterima dapat tersimpan dengan baik didalam *Spreadsheets* tanpa takut akan kerusakan data dan hilang

5. SARAN

1. Sistem perlu dibuat agar memiliki tampilan yang lebih menarik dan informatif.
2. Meningkatkan sosialisasi dan promosi yang dapat dilakukan dari pertemuan atau acara asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia dan berbagai social media sehingga dapat menarik masyarakat luas, untuk menjadi salah seorang anggota aptisi untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia..
3. Diperlukan adanya sosialisasi yang lebih kepada masyarakat khususnya pendaftar tentang sistem pendaftaran online ini agar sistem dapat benar-benar berjalan dengan maksimal dan tidak ada lagi pendaftar yang melakukan pendaftaran secara manual tanpa menggunakan pendaftaran online yang telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Aris, Zaimi Akhmad. Z, Ryan Anggara. 2016. Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada PKBM Bhakti Sejahtera. *Jurnal CICES* Vol.2. No.1
- [2]. Holton, A. E., Coddington, M., Lewis, S. C., & De Zuniga, H. G. (2015). Reciprocity and the news: The role of personal and social media reciprocity in news creation and consumption. *International Journal of Communication*, 9, 22..
- [3]. Kondratenko, Y., Gerasin, O., & Topalov, A. (2016). A simulation model for robot's slip displacement sensors. *International Journal of Computing*, 15(4), 224-236.
- [4]. Noor, S. (2014). Penerapan Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Daihatsu Luxio Di Malang. *Jurnal INTEKNA, Tahun XIV*, (2), 102-209.
- [5]. Rahardja, U., Harahap, E. P., & Pratiwi, S. (2018). Pemanfaatan Mailchimp Sebagai Trend Penyebaran Informasi Pembayaran Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Technomedia Journal*, 2(2), 38-51.
- [6]. Rahardja Untung, Indri Handayani, dan Meylda Sarah Parwati 2017. Penerapan Official Site Jurusan Sistem Komputer (SK) Berbasis Webometrics Sebagai Media Informasi Pada Perguruan Tinggi. Widuri Raharja.
- [7]. Raman, R. K., & Varshney, L. R. (2017, June). Universal joint image clustering and registration using partition information. In *Information Theory (ISIT), 2017 IEEE International Symposium on* (pp. 2168-2172). IEEE.
- [8]. Santana Edgar R. Arce, Daniel U. Campos Delgado, Isnardo Reducindo dan Aldo R. Mejia-Rodriguez. 2017. Multimodal image registration based on the expectation-maximisation methodology. *IET Image Processing*. Volume: 11, Issue: 12, 12 2017.
- [9]. Sui, H., Song, Z., Gao, D., & Hua, L. (2017, March). Automatic Image Registration Based on Shape Features and Multi-scale Image Segmentation. In *Multimedia and Image Processing (ICMIP), 2017 2nd International Conference on* (pp. 118-122). IEEE.
- [10]. Suwanto, Nasril Sany, Eka Indriani. 2018. Sistem Informasi Tabungan Siswa Berbasis wen pasa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nusa Putra Kota Tangerang. *Jurnal SENSI* Vol.4 No.2